

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ditengah kondisi pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19), pemerintah mengesahkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang cipta kerja (UU No. 11-2020), di mana diharapkan mampu meningkatkan perekonomian Indonesia di tengah pandemi. Keberadaan Undang-Undang ini sendiri ditujukan untuk terciptanya lapangan kerja yang seluas-luasnya bagi rakyat Indonesia secara merata. Hal ini dilakukan dalam rangka memenuhi penghidupan yang layak.

Keberadaan Kartu Prakerja diharapkan untuk menaikkan peran masyarakat dalam memulihkan perekonomian di Indonesia, dengan cara membuka pendaftaran kartu prakerja ini seluas-luasnya. Sehingga semua orang bisa mendaftar, yang mana dalam Program Kartu Prakerja ini terdapat beberapa pelatihan baik di berbagai macam bidang dengan tujuan ketika peserta mengikuti salah satu pelatihan yang terdapat dalam kartu prakerja ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuannya dan dapat membuka Usaha Mikro, kecil dan menengah (UMKM) sendiri.

Program Kartu Prakerja ini telah dilaksanakan sejak awal tahun 2020 hingga saat ini dengan besarnya anggaran Rp. 11.2 Triliun di semester II/2020 yang dicanangkan pemerintah untuk melancarkan keberlangsungan program ini. Harapan dari program ini pun cukup besar dimana masyarakat diberikan modal pelatihan skill yang dapat membantu masyarakat mencari pekerjaan atau

membuka usaha kecil yang dapat membantu perekonomian masyarakat itu sendiri. Program Kartu Prakerja ini disambut dengan baik oleh masyarakat karena memiliki segi positif yang kuat yaitu memberikan dana dan pelatihan untuk memperoleh sertifikat, selain itu ada dana insentif yang diberikan setiap bulan selama empat bulan sebesar 600 ribu rupiah. Banyak masyarakat di Desa Madu Sari yang berbondong-bondong ingin mendaftarkan diri mengikuti Program Kartu Prakerja ini, sebagian besar dari mereka tergiur dengan uang non tunai yang ditawarkan dari program ini, dimana selain uang non tunai yang bisa mereka dapatkan, namun ada juga berbagai pelatihan kewirausahaan yang bisa mereka pelajari, yang nantinya bisa mereka aplikasikan untuk membuka bidang usaha baru sehingga mampu membantu perekonomian di keluarga mereka. Namun banyak dari mereka yang belum atau tidak mengetahui bagaimana cara mendaftar Program Kartu Prakerja ini, ditambah lagi harus mempunyai Smartphone untuk bisa mendaftar.

Keberadaan program ini sangat membantu perekonomian masyarakat di tengah situasi pandemi. Adanya Program Kartu Prakerja ini setidaknya dapat membantu masyarakat di tengah krisis, yang sedang kebingungan mencari kerja atau punya usaha namun pendapatannya berkurang.

Masyarakat memanfaatkan dana insentif yang diperoleh untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Selain insentif yang bisa mereka peroleh, banyak juga manfaat yang bisa mereka peroleh seperti keterampilan baru dalam bidang kewirausahaan yang mana dengan adanya hal tersebut diharapkan mampu meningkatkan daya saing mereka di dunia kerja dan meningkatkan produktifitas,

hal ini diharapkan agar mereka bisa membuka lapangan usaha baru dengan begitu mampu membantu perekonomian keluarga mereka di tengah kondisi masa pandemi saat ini.

Untuk mendaftar program kartu prakerja ini ada syarat dan ketentuan yang dilakukan seperti program-program pemerintah pada umumnya dimana dalam program ini syarat utamanya ialah memiliki ktp elektronik serta no kartu identitas (NIK) terdaftar dalam catatan sipil yang sah. Cara mendaftarnya sangat mudah bagi mereka masyarakat yang memahami dunia digital namun akan sangat sulit bagi masyarakat yang belum mengerti cara menggunakan alat-alat elektronik seperti ponsel dan laptop. Hal ini pun dipandang menjadi kelemahan dalam program kartu prakerja ini dimana masih banyak masyarakat yang kurang mampu yang tidak memahami alat-alat elektronik bahkan hal ini dapat menjadi kesempatan bagi mereka yang mengerti untuk memanfaatkan mereka yang tidak tahu cara mendaftar dan mengikuti program kartu prakerja ini.

Desa Madu Sari terdiri dari 6 dusun yakni Dusun Karya Baru, Dusun Karya Makmur, Dusun Karya Mas, Dusun Bunga Baru, Dusun Tenaga Baru dan Dusun Karya Bersama. Dimana penelitian ini dilakukan di Dusun Karya Baru, dimana di dusun tersebut ada 376 KK (Kepala Keluarga), dari Dusun Karya Baru Terdapat 2 Rukun Tetangga yakni RW (Rukun Tetangga) Parit Senang Hati dan RW (Rukun Tetangga) Bunga Baru. Penelitian ini dilakukan di Parit Senang Hati Desa Madu Sari, dimana untuk mendapatkan data penerima Program Kartu Prakerja ini peneliti turun langsung ke rumah-rumah warga yang ada di Parit Senang Hati untuk mendata siapa saja yang menerima Program Kartu Prakerja, dan data yang

di peroleh peneliti ialah sebanyak 29 orang yang penerima Program Kartu Prakerja. Dimana 6 berjenis kelamin perempuan dan 23 berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 1. 1
Data Penerima Program Kartu Prakerja

NO	Nama	Jenis Kelamin	Usia
1.	Amran	Laki-Laki	45
2.	Nasukan	Laki-Laki	47
3.	Zakki	Laki-Laki	49
4.	Tinur Rohmah	Perempuan	31
5.	Khotibul Umam	Laki-Laki	28
6.	Umar	Laki-Laki	24
7.	Misna	Perempuan	49
8.	Nur	Perempuan	24
9.	Alan	Laki-Laki	48
10.	Ghozali	Laki-Laki	44
11.	Harimah	Perempuan	21
12.	Rosidi	Laki-Laki	31
13.	Suryati	Perempuan	34
14.	Pujati	Perempuan	63
15.	Marzuki	Laki-Laki	42
16.	Zami	Laki-Laki	24
17.	Helmi Yahya	Laki-Laki	24
18.	Mustofa	Laki-Laki	29
19.	Mukhlis	Laki-Laki	26
20.	Muhdar	Laki-Laki	30
21.	Irmansyah	Laki-Laki	27
22.	Rosyid	Laki-Laki	36
23.	Rofiq	Laki-Laki	34
24.	Zahri	Laki-Laki	39
25.	Zulfikar	Laki-Laki	38
26.	Nayehdi	Laki-Laki	43
27.	Muhdi	Laki-Laki	39
28.	Mat Kholis	Laki-Laki	42
29.	Su'i	Laki-Laki	44

Sumber: diolah oleh penulis Juli 2022

Berdasarkan dari survei awal yang dilakukan oleh peneliti di Desa Madu Sari Parit Senang Hati pada tanggal 02 November 2021 masih banyak sekali

masyarakat yang belum paham dan mengetahui cara mengikuti program kartu prakerja yang telah ada sejak awal tahun 2020 ini. Ada sebagian dari mereka yang mengetahui program ini dari tetangga dan masyarakat sekitar, sehingga banyak dari mereka yang berkeinginan mendaftar kartu prakerja, namun terkendala oleh ketidaktahuan mereka dalam menggunakan alat-alat elektronik terlebih proses pendaftaran yang sulit dimengerti untuk orang awam yang tidak. Hingga banyak masyarakat yang menyuruh orang lain untuk mendaftarkan KTP mereka dengan sistem hanya mendapatkan separuh dari dana prakerja yang harusnya mereka dapatkan. Mereka pun hanya menerima tanpa mengikuti pelatihan yang disediakan dalam program kartu prakerja ini. Kebanyakan dari penerima Program Kartu Prakerja ini memanfaatkan dana insentif yang mereka peroleh untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka, seperti untuk memenuhi keperluan dapur dan membayar keperluan sekolah anak.

Berdasarkan deskripsi di atas pemanfaatan program kartu prakerja di Desa Madu Sari Kabupaten Kubu Raya masih sangat rendah, oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Bagaimana masyarakat atau peserta Program Kartu Prakerja memanfaatkan dana bantuan program tersebut dalam kehidupan mereka”.

1.2 Identifikasi Masalah

Program Kartu Prakerja merupakan salah satu program pemerintah untuk pengembangan kompetensi kerja dan kewirausahaan yang ditujukan untuk pencari kerja, pengangguran dan buruh yang terkena PHK atau pemilik usaha kecil.

Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Pemanfaatan Program Kartu Prakerja bagi masyarakat di Desa Madu Sari Parit Senang Hati Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.
2. Masyarakat tidak memahami dan mengetahui bagaimana cara mengikuti atau mendaftar Program Kartu Prakerja di Desa Madu Sari Parit Senang Hati Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka peneliti berfokus pada masyarakat Desa Madu Sari Parit Senang Hati dalam memanfaatkan Program Kartu Prakerja, sehingga fokus penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah “Pemanfaatan Program Kartu Prakerja di Desa Madu Sari Parit Senang Hati Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan penelitian masalah yang menjadi acuan untuk melakukan penelitian ini adalah “Bangaimana Pemanfaatan Program Kartu Prakerja di Desa Madu Sari Parit Senang Hati Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah Program Kartu Prakerja sudah tepat sasaran.
2. Untuk menganalisis penyebab atau kendala pemanfaatan Program Kartu Prakerja di Desa Madu Sari Parit Senang Hati Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam Program Studi Pembangunan Sosial dan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penerima bantuan Program Kartu Prakerja dalam meningkatkan kesejahteraan rumah tangga.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat Praktis dapat membantu memberikan informasi dan masukan bagi masyarakat dan pemerintah dalam mengambil keputusan terutama menyangkut Program Kartu Prakerja.

1) Manfaat Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat penerima bantuan program Kartu Prakerja untuk memahami tujuan Program Kartu Prakerja, agar masyarakat benar-benar memanfaatkan bantuan program ini sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah .

2) Manfaat Bagi Pemerintah

Supaya dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu menyampaikan aspirasi masyarakat yang kurang beruntung dan memfasilitasi mereka. Sekaligus diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumbangan bahan dan informasi bagi pemerintah dalam menentukan program yang benar-benar bermanfaat dan tepat sasaran bagi masyarakat.

3) Bagi Penulis

Dapat menambah dan memperluas wawasan serta pengetahuan dalam menulis karya ilmiah (skripsi) yang terkait dengan masalah yang diteliti, serta merupakan tugas akhir bagi penulis untuk mendapatkan gelar sarjana.